

## ABSTRAK

### **Judul : Makna Kata Fahsya dan Derivasinya dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik)**

Perbuatan keji adalah suatu tindakan yang dinilai sangat buruk, baik dinilai dari akal sehat maupun dinilai dari segi sosial kehidupan. Alasan mendasar untuk melakukan penelitian *fahsya* dalam Alquran adalah berlandaskan pada empat alasan. Pertama, keburukan adalah konsep yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Kedua, kata *fahsya* dan derivasinya merupakan kata yang memiliki makna hal amat buruk dalam pandangan akal sehat dan syariat Islam. Ketiga, perbuatan buruk di dalam Alquran kadang dijelaskan dengan ungkapan kata *qabih*, *suḡ*, *fasad*, *syarr*, dan *sya'ni*. Keempat, terjemahan Alquran hanya sering mengarahkan bahwa perbuatan *fahsya* adalah perbuatan keji dan zina saja.

Penelitian ini berpijak pada rumusan masalah tentang apa makna dasar dan relasional kata *fahsya* dalam Alquran dan hasil analisis serta implikasi terhadap makna *fahsya* dan derivasinya dalam kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas cakupan makna *fahsya* dalam semua bentuknya di dalam Alquran dan mengklasifikasikan semua bentuk aspeknya dalam redaksi Alquran yang terdapat kehususan tersendiri sehingga menghasilkan implikasi bagi kehidupan.

Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) dan dengan metode analisis deskriptif-analitik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semantik yang terbatas pada wilayah makna dasar dan makna relasional menurut Toshihiko Izutsu. Dari hasil penelitian semantik ini menemukan bahwa keberadaan kata *fahsya* dalam Alquran disebutkan dalam tiga bentuk kata, yakni *fahsya*, *fahsyah*, dan *fawahsyy* yang semuanya diulang sebanyak 24 kali dalam 23 ayat dan semuanya dalam bentuk kata benda (*ism*).

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini menghasilkan medan semantik sebagai berikut : kata *fahsya* (perbuatan keji) terbagi menjadi dua macam yaitu (1) perbuatan keji kepada Allah seperti syirik, mensekutukan Allah, dan kepercayaan kepada nenek moyang, (2) perbuatan keji kepada sesama manusia seperti berzina, kikir, zolim, menyebarkan berita palsu, dan berkata kasar Selain itu terdapat peringatan bagi orang-orang yang melakukan perbuatan keji yaitu berupa (1) ancaman, (2) hukuman, (3) azab, (4) siksaan, (5) pelajaran untuk kaum setelahnya. Dan untuk mencegah perbuatan keji tersebut dapat dilakukan dengan cara (1) solat, (2) berbuat baik, (3) menghindari perbuatan keji, (4) memohon ampunan, dan (5) bertaubat.